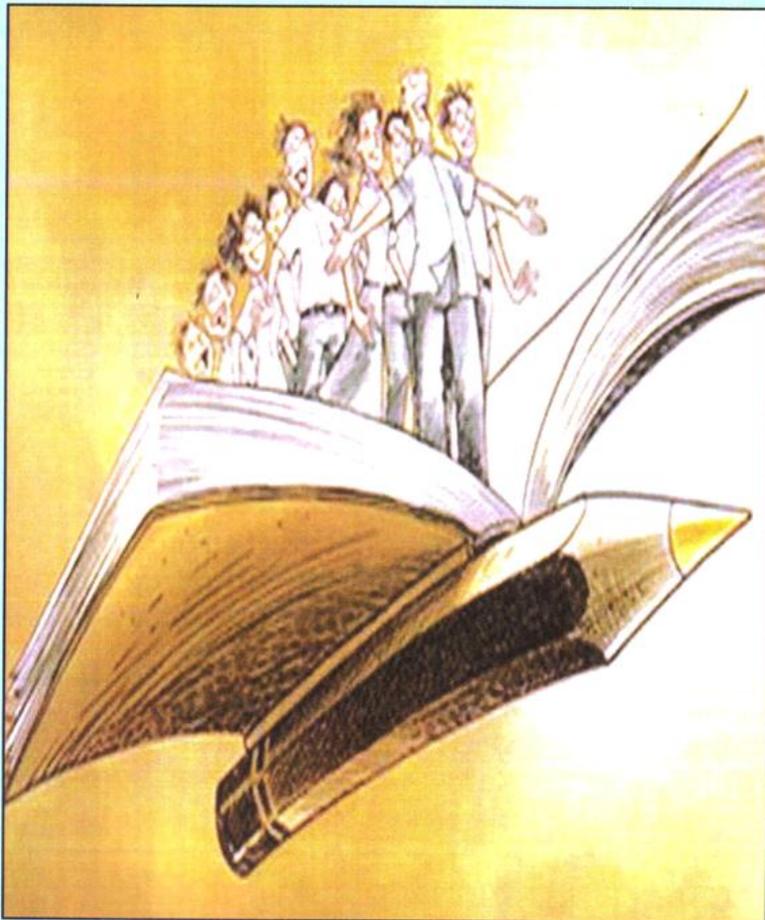


FORUM SOSIAL

Kajian Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu Sosial



Pengalaman Historis Sebagai Sumber Belajar Sejarah
(**Adhitya Rol Asmi**)

Pengaruh Media Kartu Kilas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 18 Palembang Tahun Pelajaran 2013/2014 (**Fitri, Ikbal Barlian, Deskoni**)

Penggunaan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Perbankan di Program Studi Pendidikan Ekonomi (**Fitriyanti dan Siti Fatimah**)

Monitoring dan Evaluasi Dalam Pengembangan Model Pendidikan Non Formal (**Loman Bolam**)

Pengaruh Model Pembelajaran Kontrol Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Palembang (**Maya Haryani, Riswan Jaenudin, Rusmin AR**)

Korelasi Antara Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Terpadu Kelas X SMK Nurul Huda Sukaraja (**Mursilah**)

Pengaruh Model Pembelajaran Pertemuan Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 33 Palembang (**Nadia Namira, Yulia Djahir, Ikbal Barlian**)

Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Sistem Pendidikan di Indonesia (**Riswan Jaenudin**)

Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Palembang (**Tiara Hikmah, Djahir Basir, Fitriyanti**)

Pengaruh Strategi Pembelajaran Demonstrasi Diam Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 11 Palembang (**Wendi Afrian, Dewi Koryati, Deskoni**)

Situasi Politik dan Ekonomi Pada Awal Pemerintahan Orde Baru (**Yunani Hasan**)



Diterbitkan oleh:
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Jurnal Forum Sosial

Kajian Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu Sosial

Volume VII Nomor 01 Februari 2014

DAFTAR ISI

Pengalaman Historis Sebagai Sumber Belajar Sejarah (Adhitya Rol Asmi)	391 - 395
Pengaruh Media Kartu Kilas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 18 Palembang Tahun Pelajaran 2013/2014 (Fitri, Iqbal Barlian, Deskoni)	396 - 402
Penggunaan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Perbankan di Program Studi Pendidikan Ekonomi (Fitriyanti dan Siti Fatimah)	403 - 408
Monitoring dan Evaluasi Dalam Pengembangan Model Pendidikan Non Formal (Loman Bolam)	409 - 415
Pengaruh Model Pembelajaran Kontrol Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Palembang (Maya Haryani, Riswan Jaenudin, Rusmin AR)	416 - 430
Korelasi Antara Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Terpadu Kelas X SMK Nurul Huda Sukaraja (Mursilah)	431 - 434
Pengaruh Model Pembelajaran Pertemuan Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 33 Palembang (Nadia Namira, Yulia Djahir, Iqbal Barlian)	435 - 439
Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Sistem Pendidikan di Indonesia (Riswan Jaenudin)	440 - 451
Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Palembang (Tiara Hikmah, Djahir Basir, Fitriyanti)	452 - 458
Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Pemilahan Kartu Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tanjung Raja (Usmi Sintara, Yulia Djahir, Siti Fatimah)	459 - 465
Pengaruh Strategi Pembelajaran Demonstrasi Diam Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 11 Palembang (Wendi Afrian, Dewi Koryati, Deskoni)	466 - 474
Situasi Politik dan Ekonomi Pada Awal Pemerintahan Orde Baru (Yunani Hasan)	475 - 481

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PEMILAHAN KARTU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 TANJUNG RAJA.

Usmi Sintara, Yulia Djahir, Siti Fatimah
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Perbedaan Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Pemilahan Kartu dengan Mencocokkan Kartu Indeks Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tanjung Raja?”. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi eksperimental design* dengan bentuk *Nonequivalent control group design*. Populasi penelitian adalah semua peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Raja yang terdiri dari 6 kelas semester genap tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 194 peserta didik. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* dan didapatkan dua kelas yaitu kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 peserta didik dan kelas VII.6 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 32 peserta didik. Teknik pengumpulan data diperoleh menggunakan Tes dan Observasi. Statistik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu menggunakan uji-t dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan analisis data tes yang dilakukan, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 3,19$ sedangkan $t_{tabel} = 1,99$, sehingga pada penelitian ini H_a diterima dan H_o ditolak yaitu ada perbedaan pengaruh strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu dengan mencocokkan kartu indeks terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tanjung Raja. Perbedaan tersebut dapat terlihat dari rerata hasil belajar peserta didik. Pada kelas eksperimen sebelum mendapat perlakuan rerata hasil belajar peserta didik sebesar 50,8 sedangkan setelah mendapat perlakuan maka rerata hasil belajar meningkat menjadi 79,1 dengan selisih sebesar 28,3. Pada kelas kontrol sebelum perlakuan rerata hasil belajar peserta didik sebesar 40,5 sedangkan setelah mendapat perlakuan rerata hasil belajar peserta didik menjadi 61,5 dengan selisih 21. Berdasarkan hasil analisis data observasi pada kelas eksperimen yaitu 87,5% dan kelas kontrol 89,58% sehingga dapat diinterpretasikan aktifitas pembelajaran yang dilakukan peneliti sangat baik. Oleh karena itu disarankan bagi guru untuk menerapkan strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Aktif Pemilahan Kartu, Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk kelangsungan hidupnya, hal inilah yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya.

Proses pembelajaran merupakan hal yang paling utama dilakukan pada pendidikan di sekolah. Proses pembelajaran melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru, sedangkan belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik. Dalam mengajar guru berangkat dari serba tahu tentang materi yang diajarkan sehingga tidak ada keraguan dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Sehingga peserta didik dapat dengan mudah mencerna untuk mengerti apa yang disampaikan oleh guru serta membantu peserta didik agar dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal.

Proses pembelajaran yang baik seharusnya terdapat peran aktif dari guru maupun peserta didik. Perlu diingat bahwasannya peserta didik merupakan pelaku kegiatan belajar, oleh karena itu peran aktifnya sangat dibutuhkan. Tetapi pada kenyataannya sebagian besar peserta didik cenderung pasif dalam proses pembelajaran, sebagai contoh tidak mengajukan pertanyaan, tidak mampu mengungkapkan pendapatnya sendiri, dan menggali informasi sendiri. Hal tersebut dapat terjadi karena berbagai faktor sehingga dapat mempengaruhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tercapai tidaknya suatu tujuan pembelajaran dapat dilihat pada hasil belajar peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai dengan kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar yang tercipta merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Indikasi bahwa telah dilakukan proses pembelajaran, peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan baik itu dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Untuk itu guru harus menguasai dan menerapkan teknik penyajian pembelajaran dengan memiliki strategi pembelajaran yang dapat membuat peserta didik belajar aktif sehingga tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang optimal.

Strategi pembelajaran aktif merupakan salah satu strategi yang berorientasi pada peserta didik. Arifin (2012:169) menyatakan strategi pembelajaran aktif dapat

diartikan sebagai rangkaian kegiatan pembelajaran aktif yang didesain oleh guru untuk memberikan kesempatan peserta didik kreatif, inovatif, aktif dalam memberikan umpan balik pembelajaran. Sehingga dengan strategi ini diharapkan peserta didik mampu mendengar, mengamati, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan materi pelajaran yang dipelajari bersama peserta didik lainnya. Terdapat banyak tipe strategi pembelajaran aktif, namun dalam pemilihannya harus disesuaikan pada materi pelajaran yang hendak disampaikan. Salah satu jenis strategi pembelajaran aktif yaitu pemilahan kartu.

Strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan, sifat, fakta tentang suatu obyek, dan mengulang informasi. Artinya strategi ini cocok untuk menyajikan materi yang memiliki banyak konsep dan penggolongan seperti pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam penerapannya strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu ini, menggunakan dua jenis kartu yaitu kartu yang berisikan judul dan kartu yang berisikan penjelasan yang dibagikan kepada masing-masing peserta didik, kemudian mereka mencari dan memilah kartu yang mereka pegang masing-masing bersama peserta didik lainnya untuk menemukan kartu yang cocok sehingga menemukan suatu kelompok berdasarkan kartu yang saling berhubungan.

Strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu berbeda dengan strategi pembelajaran aktif mencocokkan kartu indeks. Walaupun sama menggunakan kartu, pemilahan kartu menggunakan kartu yang berisikan informasi-informasi yang setelah dicari dan dipilah akan menerangkan suatu kategori materi pelajaran, sedangkan mencocokkan kartu indeks menggunakan kartu yang berisikan pertanyaan dan jawaban. Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu, peserta didik mempresentasikan hasil pemilahan kartu mereka, sedangkan strategi pembelajaran aktif mencocokkan kartu indeks, peserta didik melakukan tanya jawab berdasarkan kartu yang mereka miliki.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah Ada Perbedaan Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif

Pemilahan Kartu dengan Mencocokkan Kartu Indeks terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPSdi SMP Negeri 1 Tanjung Raja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Pemilahan Kartu dengan Mencocokkan Kartu Indeks terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPSdi SMP Negeri 1 Tanjung Raja.

2. TINJAUAN PUSTAKA

STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PEMILAHAN KARTU

Pemilahan kartu merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif.Strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang objek dan mengulang informasi.Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang tidak kondusif.Supriyadi (2011:181) menegaskan, strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu dapat diterapkan apabila pendidik hendak menyajikan materi atau topik pembelajaran yang memiliki bagian-bagian atau kategori yang luas.Sedangkan Hamruni (2011:167) menyatakan strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan, sifat, fakta tentang suatu objek, dan mengulang informasi.

Kedua pendapat tersebut diperkuat lagi dengan pendapat dari Silberman (2012:169) yang menyatakan, strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu merupakan aktivitas kerjasama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan, strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu adalah pembelajaran kolaboratif yang digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan, sifat, fakta tentang suatu objek, dan mengulang informasi dengan menggunakan kartu sebagai tujuan peserta didik mencari pasangannya dan membentuk kelompok sehingga didalamnya terdapat gerakan fisik yang memberikan energi kepada kelas tidak kondusif.

LANGKAH-LANGKAH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PEMILAHAN KARTU

Agar dapat diterapkan pada proses pembelajaran, strategi pembelajaran memiliki langkah-langkah pembelajaran. Begitupun pada strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu. Berikut langkah-langkah strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu menurut para ahli.

Djamarah (2010:394) mengemukakan, langkah-langkah strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu sebagai berikut: (a) Setiap peserta didik diberi potongan kertas yang diberi informasi yang tercakup satu atau kategori lebih; (b) Mintalah peserta didik untuk bergerak dan berkeliling didalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama. Anda dapat mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan peserta didik menemukannya sendiri; (c) Peserta didik dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing-masing didepan kelas; (d) Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting terkait materi pelajaran.

Supriyadi (2011:181) menyatakan, langkah-langkah strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu sebagai berikut: (a) Bagikan kertas yang berisikan informasi yang telah disusun secara sistematis dalam kategori tertentu atau lebih secara acak; (b) Biarkan peserta didik berbaur mencari kawan yang memiliki kertas dengan kategori yang sama; (c) Setelah peserta didik menemukan kawan-kawan dalam satu kategori, mintalah mereka berdiri sejajar sesuai urutan kategori dan menjelaskan kategori tersebut ke seluruh kelas; (d) Setelah semua kategori dijelaskan, berilah penjelasan tentang hal-hal yang masih dianggap perlu agar semua peserta didik memperoleh pemahaman yang utuh.

Hamruni (2011:167--168) menyatakan, langkah-langkah strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu sebagai berikut: (a) Berilah masing-masing peserta didik kartu yang berisi informasi yang cocok dengan satu kategori atau lebih; (b) Mintalah

peserta didik untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori yang sama (guru bisa mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau biarkan peserta didik mencarinya); (c) Biarkan peserta didik menyajikan sendiri kartu kategori kepada yang lain; (d) Selagi masing-masing kategori dipresentasikan, buatlah beberapa poin mengajar yang Anda rasa penting.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, langkah-langkah strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu sebagai berikut: (a) bagikan satu kartu kepada satu peserta didik, kartu tersebut berisikan informasi yang cocok dengan satu kategori atau lebih, (b) berikan waktu kepada peserta didik untuk membaca dan memahami isi kartu yang mereka dapat, (c) mintalah peserta didik untuk berkeliling didalam kelas mencari peserta didik lain yang memiliki kartu dengan kategori yang sama, (d) setelah para peserta didik membentuk kelompok sesuai dalam kategorinya, mintalah mereka berdiri sejajar sesuai urutan kategori dan biarkan mereka mempresentasikan kategori masing-masing didepan kelas, (e) setelah semua kategori dijelaskan, berilah penjelasan tentang hal-hal yang masih dianggap perlu agar semua peserta didik memperoleh pemahaman yang utuh. Penelitian ini lebih mengacu pada langkah-langkah strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu menurut Supriyadi.

STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF MENCOCOKAN KARTU INDEKS

Mencocokkan kartu indeks merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif dengan mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang sesuai melalui interaksi dan kerjasama antar peserta didik. Hamruni (2011:162) menyatakan, strategi pembelajaran aktif mencocokkan kartu indeks adalah cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran.

Zaini (2008:67) menyatakan, strategi pembelajaran aktif mencocokkan kartu indeks yaitu suatu model pembelajaran yang menyajikan kartu berpasangan antara kartu pertanyaan dan jawaban. Sedangkan Silberman (2012:250), menyatakan strategi pembelajaran aktif mencocokkan kartu indeks merupakan cara aktif dan

menyenangkan untuk meninjau ulang materi pelajaran, cara ini memungkinkan peserta didik untuk berpasangan dan memberi pertanyaan kepada temannya. Artinya strategi pembelajaran aktif mencocokkan kartu indeks digunakan untuk mengulangi materi pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif mencocokkan kartu indeks adalah strategi pembelajaran aktif dengan menggunakan kartu yang membentuk peserta didik menjadi berpasang kemudian melakukan tanya jawab kepada pasangan lainnya. Dengan diadakannya tanya jawab secara berpasangan diharapkan mampu menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

LANGKAH-LANGKAH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF MENCOCOKAN KARTU INDEKS

Strategi pembelajaran aktif mencocokkan kartu indeks memiliki langkah-langkah agar dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Berikut langkah-langkah strategi pembelajaran aktif mencocokkan kartu indeks menurut para ahli.

Zaini (2008:67) mengemukakan, langkah-langkah strategi pembelajaran aktif mencocokkan kartu indeks sebagai berikut: (a) Buatlah potongan-potongan kertas (kartu) sejumlah peserta didik dalam kelas, (b) Bagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama, (c) Tulis soal tentang materi yang telah peserta didik pelajari pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan sehingga selanjutnya disebut sebagian kartu soal, (d) Pada separuh kelas lain, tulis jawaban dari soal-soal pada kartu soal sehingga selanjutnya disebut sebagai kartu jawaban, (e) Kocoklah semua kartu sehingga kartu soal dan kartu jawaban tercampur, (f) Beri setiap peserta didik satu buah kartu, (g) Minta peserta didik untuk menemukan pasangan kartu mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkanlah juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada pasangan yang lain, (h) Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain.

Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain sehingga memungkinkan terjadinya diskusi, (i) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

Hamruni (2011:162) menyatakan, prosedurstrategi pembelajaran aktif mencocokkan kartu indeks sebagai berikut: (a) Pada kartu indeks terpisah, tertulis pertanyaan tentang apapun yang diajarkan dalam kelas. Buatlah kartu pertanyaan yang sesuai dengan jumlah peserta didik, (b) Pada kartu terpisah, tulislah jawaban bagi setiap pertanyaan-pertanyaan tersebut, (c) Gabungkan dua lembar kartu dan kocok beberapa kali sampai benar-benar acak, (d) Berikan satu kartu pada setiap peserta didik. Jelaskan bahwa ini adalah latihan permainan. Sebagian memegang pertanyaan dan sebagian lain memegang jawaban, (e) Perintahkan peserta didik menemukan kartu permainannya. Ketika permainan dibentuk, perintahkan peserta didik yang bermain untuk mencari tempat duduk bersama.

Silberman (2012:250) menyatakan, langkah-langkah strategi pembelajaran aktif mencocokkan kartu indeks sebagai berikut: (a) Pada kartu indeks yang terpisah, tulislah pernyataan tentang apapun yang diajarkan di kelas. Buatlah kartu pertanyaan dengan jumlah yang sama dengan setengah jumlah peserta didik, (b) Pada kartu yang terpisah, tulislah jawaban atas masing-masing pertanyaan itu, (c) Campurkan dua kumpulan kartu itu dan kocoklah beberapa kali agar benar-benar tercampur aduk, (d) Berikan satu kartu untuk satu peserta didik. Jelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian lain mendapatkan kartu jawabannya. (e) Perintahkan peserta didik untuk mencari kartu pasangan mereka. Bila sudah terbentuk pasangan, perintahkan mereka yang berpasangan itu untuk mencari tempat duduk bersama. (Katakan pada mereka untuk tidak mengungkapkan kepada pasangan lain apa yang ada dalam kartu mereka), (f) Bila semua pasangan yang cocok telah duduk bersama, perintahkan tiap pasangan untuk memberikan kuis kepada peserta didik yang lain dengan membacakan keras-keras pertanyaan mereka dan menantangnyanya untuk memberikan jawaban.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka langkah-langkah strategi pembelajaran aktif mencocokkan kartu indeks sebagai berikut: (a) buatlah kartu sesuai dengan jumlah peserta didik. Separuh dari jumlah kartuberisikan pertanyaan dan separuh lainnya merupakan jawaban, (b) campurkan dan kocok beberapa kali tersebut agar teracak-acak, (c) berikan satu kartu untuk satu peserta didik, (d) perintahkan peserta didik untuk saling mencari jawaban atau pertanyaan dari kartu mereka. Perintahkan untuk mencari tempat duduk bersama bila telah menemukan pasangannya dan tidak memberi tahu pasangan lain isi kartu mereka, (e) bila semua pasangan yang cocok telah duduk bersama, perintahkan tiap pasangan untuk membacakan keras-keras pertanyaan mereka dan menantang pasangan lain untuk memberikan jawabannya. Penelitian ini lebih mengacu pada langkah-langkah strategi pembelajaran aktif mencocokkan kartu indeks menurut Silberman.

Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Pemilahan Kartu Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS

Strategi pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik sehingga dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Untuk itu diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran menjadi lebih terarah. Ada banyak jenis strategi pembelajaran, namun dalam pemilihannya hendaknya disesuaikan dengan tujuan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Menurut Hamruni (2011:167) strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan, sifat, fakta tentang suatu objek, dan mengulang informasi. Didalam pelaksanaan strategi ini menuntut peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan akan meningkatkan hasil belajar baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hal ini sejalan sesuai dengan yang dikatakan Djamarah (2010:331) belajar menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sehingga jika strategi pembelajaran dapat menyatukan ketiga aspek tersebut maka

akan menghasilkan peserta didik yang memiliki pengetahuan dan dapat menerapkan pengetahuan tersebut pada perilakunya.

Strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu cocok digunakan apabila guru hendak menyampaikan materi pembelajaran yang memiliki banyak konsep, karakteristik, dan klasifikasi. Setiap mata pelajaran memiliki konsep-konsep pada setiap materinya. Salah satunya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang memiliki banyak konsep dan teori mengenai kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Karena konsep-konsep tersebut merupakan salah satu tujuan dari mata pelajaran IPS.

Tujuan mata pelajaran IPS yaitu mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, sehingga didalam materi-materi pelajaran IPS banyak mempelajari tentang konsep, fakta, serta penggolongan tentang suatu objek. Salah satu materi mata pelajaran IPS yaitu yaitu kegiatan ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi. Dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu, peserta didik akan memahami konsep-konsep kegiatan ekonomi dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajarnya secara optimal.

Hasil belajar merupakan perubahan yang mengarah pada peningkatan suatu kemampuan. Kemampuan tersebut dapat berupa pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, apresiasi, abilitas, dan keterampilan yang dapat di bagi kedalam tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar yang optimal tidak dapat tercipta tanpa usaha guru yang mampu menerapkan strategi pembelajaran yang baik, salah satunya strategi pembelajaran aktif. Hal tersebut sesuai dengan yang dinyatakan Silberman (2012:9) bahwa pola belajar yang bisa membuahkan hasil belajar yang optimal yaitu kegiatan belajar aktif. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng tanpa keterlibatan mental dan kerja peserta didik.

Penerapan strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu diharapkan mampu membawa peran yang berarti dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik

pada mata pelajaran IPS. Dengan saling mencari dan memilah serta bertanya kepada peserta didik lain, peserta didik akan lebih percaya diri dalam bertanya dan bekerja sama sehingga menimbulkan minat mereka dalam proses belajar dan diharapkan berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Raja berjumlah 194 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Design eksperimen menggunakan *Quasi eksperimental design* dengan bentuk *Nonequivalent control group design*. Teknik Pengumpulan Data menggunakan Tes dan Observasi. Untuk melihat pengaruh antara variabel maka rumus yang dilakukan pengujian hipotesis melalui uji t.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu merupakan salah satu strategi pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik dan mengajak mereka berperan aktif selama proses pembelajaran sehingga peserta didik mampu memahami materi pembelajaran dengan baik. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Silberman (2012:9) bahwa kegiatan pembelajaran aktif dapat mengoptimalkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian yang berjudul Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Pemilahan Kartu Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tanjung Raja ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengaruh strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu dengan mencocokkan kartu indeks terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tanjung Raja. Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa tes dan observasi. Tes bertujuan untuk memperoleh hasil belajar peserta didik setelah penerapan strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu pada kelas VII.2 (ekspserimen) dan strategi pembelajaran aktif mencocokkan kartu indeks pada kelas VII.6 (kontrol) dengan

kompetensi dasar mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi, yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa dan proses pembelajaran dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Sedangkan observasi dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bertujuan untuk mengetahui aktifitas yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

Berdasarkan data hasil tes yang diperoleh dari kelas VII.2 dan kelas VII.6, didapat nilai rerata untuk kelas VII.2 pada tes kedua 82,8 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60, namun nilai rerata pada tes ketiga 72,3 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 33 sehingga terjadi penurunan pada tes kedua ke tes ketiga. Hal ini terjadi karena komposisi tingkat kesukaran soal tes berbeda. Kemudian nilai rerata pada tes keempat 82,8 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 44 sehingga terjadi peningkatan kembali dari tes ketiga ke tes keempat. Secara keseluruhan melalui tiga postes yang diberikan rerata hasil belajar dikelas VII.2 sebesar 79,1. Pada kelas VII.6 didapat nilai rerata pada tes kedua 65,9 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 40, nilai rerata pada tes ketiga 54,7 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 11, dan nilai rerata pada tes keempat 61,5 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 44. Sehingga rerata hasil belajar dikelas VII.6 sebesar 61,5.

Dari nilai rerata yang diperoleh ternyata hasil belajar peserta didik baik di kelas VII.2 maupun kelas VII.6 mengalami penurunan pada tes kedua ke tes ketiga kemudian mengalami peningkatan kembali pada tes ketiga ke tes keempat. Namun hasil belajar peserta didik di kelas VII.2 lebih baik dibandingkan kelas VII.6.

Berdasarkan hasil observasi didapat data aktifitas pembelajaran yang dilakukan peneliti. Pada kelas VII.2 dan kelas VII.6 rerata skor nilai observasi selama tiga pertemuan yaitu 87,5 dan 89,58 sehingga dapat diinterpretasikan aktifitas pembelajaran yang dilakukan peneliti sangat baik.

Berdasarkan hasil pengujian kenormalan menggunakan metode chi-kuadrat terhadap data tes pada kelas VII.2 ternyata harga $X^2_{hitung}=10,53$ lebih kecil dari harga $X^2_{tabel}=11,070$, maka data berdistribusi normal. Dan hasil pengujian kenormalan data

tes kelas VII.6 ternyata harga $X^2_{hitung}=7,712$ lebih kecil dari harga $X^2_{tabel}=11,070$, maka data berdistribusi normal. Uji homogenitas data tes dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Bartlett dengan taraf signifikansi 5% didapat harga $X^2_{hitung}=0,66$ lebih kecil dari harga $X^2_{tabel}=3,841$ maka varian-varian adalah homogen.

Hasil pengujian hipotesis data tes, didapat $t_{hitung} = 3,19 > t_{tabel} = 1,99$. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka menolak H_0 dan diterima H_a artinya ada perbedaan pengaruh strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu dengan mencocokkan kartu indeks terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tanjung Raja.

Berdasarkan uraian diatas maka strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS dibandingkan dengan strategi pembelajaran aktif mencocokkan kartu indeks. Hal tersebut dapat terlihat dari rerata hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen yaitu 79,1 dan untuk kelas kontrol 61,5.

Meskipun strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik namun peneliti terkadang mengalami kesulitan dalam mengendalikan peserta didik yang aktif bergerak pada saat mencari dan memilah kartu. Hal tersebut sejalan dengan yang dinyatakan Hamruni (2011:167) strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu menampilan gerakan fisik yang dominan dilakukan peserta didik. Bagi peserta didik yang mengerti dan memahami dengan baik kartu yang mereka pegang tentu dapat dengan mudah menemukan kartu pasangannya, sedangkan bagi peserta didik yang kurang memahami maka akan sulit menemukannya sehingga dapat mengganggu peserta didik lain sehingga menjadi kesalahpahaman. Hal inilah yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang dapat dilihat pada tabel hasil belajar peserta didik terdapat sebagian kecil individu mengalami penurunan tiap pertemuannya.

Dalam penelitian ini, strategi yang digunakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki karakteristik yang sama yaitu keduanya merupakan strategi

pembelajaran aktif. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Zaini (2008:1) bahwa, strategi pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu dengan baik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan yang dinyatakan Silberman (2012:9) bahwa pola belajar yang bisa membuahkan hasil belajar yang optimal yaitu kegiatan belajar aktif.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar secara aktif dapat membuat peserta didik lebih memahami materi pembelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakanpun tercapai dengan lebih efektif dan efisien. Namun hal tersebut harus didukung oleh usaha guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas dengan baik.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan ada perbedaan pengaruh strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu dengan strategi pembelajaran aktif mencocokkan kartu terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tanjung Raja. Saran dalam penelitian ini strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran oleh para guru di sekolah. Untuk mengatasi kelemahan dalam penerapan strategi pembelajaran aktif pemilahan kartu guru hendaknya (1) memberikan pemahaman konsep materi pembelajaran terlebih dahulu agar peserta didik memahami kartu yang mereka miliki, (2) menggunakan media pembelajaran agar proses pembelajaran tidak monoton, dan (3) memberikan batas waktu saat pemilahan kartu serta memberikan nilai pada peserta didik yang berhasil mencari dan memilah sebelum waktu yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal dan Adhi Setiawan. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif Dengan ICT*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Dalam Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Intraksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksera.
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Silberman, M.L. 2012. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.
- Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.